Prosiding Seminar Nasional
Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)
E-ISSN : 2830-361X, Volume 1, Mei 2022
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI HEWAN DAN TUMBUHAN DI KELAS IV SD NEGERI 055976 CANGKULAN KECAMATAN KUTAMBARU T.A 2021/2022

ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES IN ANIMAL AND PLANT MATERIALS SCIENCE COURSES IN CLASS IV SD NEGERI 055976 CANGKULAN KUTAMBARU DISTRICT, ACADEMIC YEAR 2021/2022

Sari Marina[1], Rita Herlina Br PA[2], Donatus Dahang[3], Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos : 20132, Indonesia
Penulis Korespondensi: sarimarinabangun28@gmail.com; rperanginangin@gmail.com; donatus.tarsier.project@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada hari kamis dan jumat 14-15 April 2022 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan, kesulitan dan faktor penyebab kesulitan apa yang di hadapi oleh siswa terhadap materi hewan dan tumbuhan pada mata pelajaran IPA kelas di SD Negeri 055976 Cangkulan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan wawancara. Dimana jumlah soal tes berjumlah 5 soal dimana tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah di pelajari dan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi sebagai data pendukung dalam penelitian. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Gambaran kemampuam siswa pada materi Hewan Dan Tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan yaitu 49,15 dengan kriteria rata-rata kurang mampu, kesulitan belajar IPA pada materi hewan dan tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah dapat diketahui bahwa dari 5 soal yang diberikan penelitian kepada siswa IV SD Negeri 055976 Cangkulan, persentase tersulit atau tertinggi terdapat pada soal nomor 4 dan 5 dengan ditemukan kesulitan siswa pada materi hewan dan tumbuhan adalah memahami bentuk luar tubuh hewan dan memahami bentuk luar tubuh tumbuhan, dan faktor penyebab kesulitan siswa belajar IPA materi hewan dan tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar hewan dan tumbuhan, tidak ada kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajarnya, sedangkan faktor yaitu kurangnya peran guru dalam proses pembelajaran dan penggunaan media, sehingga anak tersebut lebih pasif dalam pembelajaran. Dan dari orang tua yaitu kurangnya motivasi dan peran orang tua terhadap anak, sehingga anak tersebut mendapat nilai rendah.
Kata Kunci: Analisis, Kesulitan, dan Hasil belajar

Abstract

This research was carried out on Thursday and Friday 14-15 April 2022 which aims to determine the abilities, difficulties and factors that cause difficulties faced by students with animal and plant material in class science subjects at SD Negeri 055976 Cangkulan. Data collection techniques using tests and interviews. Where the number of test questions is 5 questions where the test is used to measure the extent to which students master the material that has been studied and the interview aims to obtain information as supporting data in research. Based on the analysis carried out, it can be concluded that the description of students' abilities on the subject of Animals and Plants for fourth grade students at SD Negeri 055976 Cangkulan is 49.15 with the average criteria being underprivileged, while the factor is the lack of the teacher's role in the learning process and the use of media, so that the child is more passive in learning. And from the parents, namely the lack of motivation and the role of parents towards the child, so that the child gets a low score.

Keywords: Analysis, Difficulty, and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Program pendidikan membantu seseorang memiliki pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat membantu orang tersebut untuk mengikuti perkembangan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu keharusan dalam kehidupan manusia yang merupakan suatu kegiatan, usaha dapat direncanakan maupun tidak direncanakan.usaha dan kegiatan tersebut mengarah pada kegiatan mempengaruhi, memberi contoh, dorongan, bimbingan dan latihan- latihan kepada orang dalam merubah pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bila hal ini diwujudkan maka akan terlihat sosok manusia yang senantiasa bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 3 yang berisi bahwa: "Tujuan pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik, mencerdasarkan kehidupan bangsa serta menjadikan warga masyarakat yang bertanggungjawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Adapun upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain melengkapi sarana prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas tenaga pendidik serta peningkatan kualitas kurikulum.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari peran pendidik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran guru menjadi ujung tombak di depan kelas sebagai perencana, pelaksana sekaligus menganalisis proses dan berlangsungnya pendidikan yang berkualitas bagi anak didik. Ketika saat melaksanakan evaluasi guru dapat menerapkan prosedur dan teknik evaluasi dengan benar. Guru tidak hanya dituntut menguasi materi pelajaran yang menyajikan secara tepat tetapi juga dituntut mampu melihat dan menilai kinerja sendiri. Jika tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalan perencanaan tetapi belum tercapai, maka guru harus melihat kembali rencana serta penerapannya dengan maksud untuk dilakukan perbaikan. Namun tercapainya tujuan pembelajaran bukan hanya saja dipengaruhi oleh guru, melainkan siswa juga memiliki peran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

Pendidikan tidak akan pernah terlepas dari kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Ada beberapa mata pelajaran yang ada pada sekolah dasar salah satunya ialah mata pelajaran IPA. Ahmad Susanto (2016:167) menyatakan "IPA

merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan".

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA dalam pendidikan formal diajarkan sejak tingkat sekolah dasar. Yang memberikan pemahaman betapa pentingnya mempelajari IPA. Agar siswa mempunyai konsep, pengetahuan, gagasan yang terorganisasi tentang alam sekitar. IPA memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Walaupun memiliki peran yang penting dalam kehidupan masih banyak siswa yang mengeluh dalam upaya menerima mata pelajaran IPA. Padahal IPA bertujuan untuk menanam pengetahuan dan konsep-konsep yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar.

Pembelajaran IPA di SD untuk melatih siswa dalam berfikir kritis logis dan mengembangkan sifat percaya diri. Tetapi pada kenyataan nya hal tersebut belum tercapai. Permasalahan ini terlihat pada cara siswa dalam mempelajari IPA yang kurang aktif cenderung pasif,pembelajaran belum terlaksanakan seperti yang diinginkan, membuat guru sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan maksimal. Oleh sebab itu pembelajaran IPA sangat penting diajarkan di sekolah dasar (SD), namun pada kenyataanya masalah pendidikan tampaknya belum dapat dipecah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan pada Hari Rabu tanggal 22 November 2021 bahwa hasil peroses belajar siswa pada mata pelajaran IPA terkususnya pada materi hewan dan tumbuhan belum mencapai hasil yang maksimal.berdasarkan data yang di peroleh dari guru kelas ,bahwa sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA. Siswa yang memperoleh nilai KKM hanya 37,03% (10 orang) sedangkan 67,97% (16 orang) dari siswa yang memperoleh nilai tidak sesuai dengan batas nilai yang ditetapkan (KKM). Banyak faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil ulangan siswa kelas IV SD Negeri 055976

yaitu antara lain; kurangnya minat siswa dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa menganggap materi hewan dan tumbuhan adalah pembelajaran yang sulit, konsentrasi siswa tidak bertahan lama, selama masa vandemi covid 19 kurangnya belajar di rumah, dan orang tua juga jarang mengajari anaknya, guru hanya mengandalkan buku saja dalam pembelajaran, sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung, guru cenderung melakukan pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru dengan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan metode ceramah sehingga siswa mudah bosan.

BAHAN DAN METODE

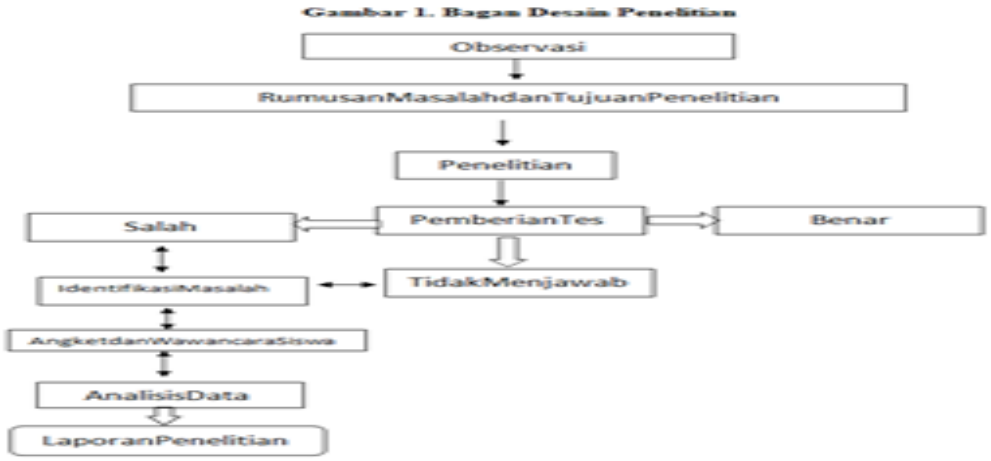
Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Kec.Kutambaru Tahun Ajaran 2021/2022. Alasan memilih lokasi wilayah tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah terbuka untuk menerima mahasiswa yang mau melaksanakan penelitian, dan penelitian sejenis ini belum pernah di laksankan di sekolah tersebut. Sugiyono (2017:215) berpendapat bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang didalamnya memiliki sebuah kualitas juga karakteristik tertentu yang sudah diterapkan oleh peneliti agar dipelajari juga disimpulkan. Dengan demikian, pada penelitian ini, terdapat 26 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Sugiyono (2017:215) berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan jumlah sampel yang diinginkan adalah 100% daripada populasi adalah sama dengan jumlah daripada populasi itu sendiri. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah ke 26 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimana Kirk dan Miller dalam bukunya Lexy J.Meleong (2017:4) yang menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan mnausia baik kawasannya juga dalam penelitiannya.

Dimana Sugiyono (2017:7) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan kepada filsafat post positivism, yang digunakan intuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti disebut sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif juga hasil dari penelitian ini akan menekankan kepada makna dari generalisasi.

Metode ini digunakan untuk meneliti bagaimana kondisi objek/sampel yang alamiah terkait dengan kesulitan siswa dalam memahami materi hewan dan tumbuhan di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan, Kecamatan Kutambaru Tahun Ajaran 2021/2022 yang bertujuan untuk mengetahui kesulitannya dalam pemahaman akan materi hewan dan tumbuhan secara cermat serta mengungkapkan faktor penyebab kesulitan tersebut.



a. Gambaran Kemampuan Siswa

Untuk menentukan gambaran kemampuan siswa dapat kita lakukan dengan tes. Dimana tes yang diberikan sebanyak 5 soal. Untuk menentukan nilai yang diperoleh setiap siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \text{x100}$$

Kriteria pencapaian siswa sebagai berikut :

Nilai = < 70 (Sangat Kurang) Nilai = 70 – 79 (Cukup) Adopsi dari: (Kemendikbud 2018:47)

Nilai rata-rata perolehan hasil tes siswa sebagai alat ukurnya akan digunakan sebagai acuan untuk mengukur kemampuan siswa secara klasikal. Menurut Sudjana (2016:109) "Rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh sekor dibagi dengan banyak subjek". Untuk mencari nilai rata-rata seluruh siswa yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$ (Sudjana, Nana 2017:67)

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata
$\sum f_i$= jumlah frekuensi ke-i
X_i= nilai tengah kelas ke-i

Tabel 1 Kriteria Penilaian Kemampuan Siswa

Rerata Skor	Kriteria
$X < 70$	Sangat kurang
$70 < X \leq 79$	Cukup
$79 < X \leq 89$	Baik
$89 < X \leq 100$	Sangat Baik

Adopsi Dari: (Kemendikbud 2018:47)

b. Kesulitan Belajar Siswa

Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$ (Sudijono, Anas 2015:43)

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicapai presentasenya.

N = Jumlah frekuensi/banyak individu.

P = Angka presentase.

Persentase kesulitan yang diperoleh dari aspek yang dinilai kemudian akan ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut :

Tabel 2 Kriteria Kesulitan Siswa Dalam Materi Hewan Dan Tumbuhan

Persentase (%)	KRITERIA
81-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2015:89)

c. Faktor Penyebab Kesulitan

Untuk menganalisis hasil wawancara siswa dilakukan dengan penafsiran terhadap jawaban siswa yang diwawancarai. Berdasarkan hasil penafsiran tersebut selanjutnya disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat 14-15 April 2022, maka diuraikan tentang gambaran kemampuan pada materi hewan dan tumbuhan, analisis kesulitan belajar siswa pada materi hewan dan tumbuhan serta faktor-faktor yang menyebababkan kesulitan belajar materi hewan dan tumbuhan mata pelajaran IPA SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun 2022.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan dalam materi hewan dan tumbuhan, digunakan alat pengumpulan data berupa tes. Tes yang digunakan adalah tes essai dimana jumlah soal yang digunakan adala 5 butir soal. Untuk ranah kognitif yang ingin diketahui peneliti adalah pengetahuan dan pemahaman. Data hasil belajar dalam materi hewan dan tumbuhan di kelas IV SD Negeri 055976.

a. Gambaran Kemampuan Siswa

Tes hewan dan tumbuhan diberikan kepada siswa SD Negeri 055976 Cangkulan dengan jumlah siswa 26 orang. Peneliti memberi tes kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tumbuhan dan hewan. Bentuk tes yang diberikan berupa tes tertulis dan jumlah soal tes yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 5 butir soal. Adapun gambaran hasil perolehan siswa seperti pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi hasil Nilai siswa

No	*Xi*	*Fi*	*Xi*.Fi
1	23	7	161
2	25	2	50
3	27	2	54
4	30	1	30
5	33	1	33
6	35	3	105
7	60	1	60
8	65	1	65
9	70	1	70
10	85	2	170
11	90	2	180
12	100	3	300
∑		26	1278

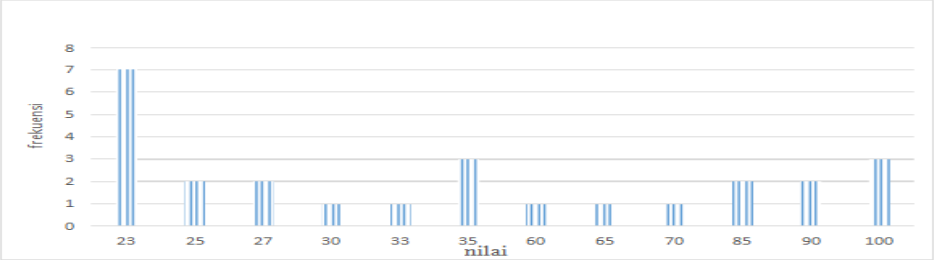
Rumus rata rata

$$\chi = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum fi}$$

$$\bar{\chi} = \frac{1278}{26}$$

$\bar{x}$=49,15 (Kurang Mampu)

Gambar 2. Diagram Batang Untuk Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan gambar 2 tersebut maka dapat diperoleh hasil siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan, yaitu tujuh orang siswa yang mendapat nilai 23, dua orang siswa yang mendapat nilai 25, dua orang siswa yang mendapat nilai 27, tiga orang yang mendapat nilai 30, satu orang siswa yang mendapat nilai 33, tiga orang siswa yang mendapat nilai 35, satu orang siswa yang mendapat nilai 60, satu orang siswa yang mendapat nilai 65, satu orang siswa mendapatkan nilai 70, dua orang siswa yang mendapat nilai 85, dua orang siswa mendapatkan nilai 90, dan tiga orang yang mendapat nilai 100.

b. Gambaran Kesulitan Hasil Test

Tabel 4. Data persentase kemampuan dan kesulitan bsiswa pada materi hewan dan tumbuhan

No Soal	Jawaban Benar		Jawaban Salah		Kriteria
	F	Persentase	F	Persentase	
1	11	42,30%	15	57,69%	Rendah
2	12	46,15%	14	53,84%	Rendah
3	22	84,61%	4	15,40%	Sangat Rendah
4	6	23,07%	20	76,29%	Tinggi
5	8	30,76%	18	69,23%	Tinggi

Terlihat pada tabel 4 akan dibahas beberapa soal berikut pada butir soal 1 terlihat 42,30% atau terdapat 15 orang siswa yang mengalani kesulitan belajar yang berkriteria rendah. Pada butir soal 2 terlihat 46,15% atau 14 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkriteria rendah. Pada butir soal 3 terlihat 15,40 atau 4 orang siswa ysng mengalami kesulitan belajar yang berkriteria sangat rendah. Pada butir soal 4 terlihat 76,29% atau 20 orang siswa

yang mengalami kesulitan belajar yang berkriteria tinggi. Pada butir soal 5 terlihat 69,29% atau 18 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkriteria tinggi.

Berdasarkan tabel 4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar yang berkriteria tinggi pada soal no 4 dan 5. Hal ini disebabkan siswa mengalami kesulitan tersebut dikarenakan banyak siswa yang belum begitu paham tentang bentuk luar hewan dan tumbuhan pada mata pelajaran IPA.

c. Faktor Penyebab Kesulitan

Untuk melihat faktor faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas IV SD negeri 055976 Cangkulan mengalami kesulitan dalam memahami materi bentuk luar hewan dan tumbuhan mata pelajaran IPA yaitu di lakukan wawancara.jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara tidak trukstur,wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya , hanya berupa garis garis besar permasalahan yang akan ditanya.Adapun hasil wawancara siswa klas IV SD Negeri 055976 Cangkulan dalam memahami bentuk luar hewan dan tumbuhan mata pelajran IPA pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Wawancara Siswa Kelas VI SD Negeri 055976 Cangkulan

No	Pertayaan Wawancara	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar IPA ?	Dari 18 siswa yang di wawancari semunya menjawab tidak
2.	Apakah kamu kurang paham pembelajaran yang disampaikan oleh guru kamu pada saat belajar materi bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan? jika ia Mengapa?	Dari 18 orang siswa yang di wawancarai semunya menjawab kurang paham Karena, 10 orang menjawab membosankan,8 orang siswa menjawab guru terlalu cepat menyampaikan materi
3.	Apakah kamu kesulitan menuliskan hasil pengamatanmu tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan?jika ia mengapa	Dari 18 siswa yang di wawancarai rata rata menjawab sulit 10 orang menjawab Karena tidak suka belajar IPA 8 orang siswa menjawab karena guru tidak mengunkan media pembelajaran Dari 18 siswa yang di wawancarai rata rata siswa menjawab sulit 15 siswa menjawab tidak mengerti tentang materinya, 3 orang menjawab kama guru menyampaikan materi berceramah saja
4.	Apakah kamu kesulitan menuliskan hasil pengamatanmu tentang bentuk dan fungsi bagian tumbuhan bunga mawar?jika iya mengapa ? Megapa	
5.	Apakah kamu rajin belajar di rumah?jika tidak mengapa?	Dari 18 siswa yang di wawancarai, 5 orang menjawab iya, 13 orang siswa menjawab tidak, karena orang tua jarang mengingatkan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuam siswa pada materi Hewan Dan Tumbuhan siswa kelas VI SD Negeri 055976 Cangkulan yaitu 49,15 dengan kriteria rata-rata kurang mampu.
2. Kesulitan belajar IPA pada materi hewan dan tumbuhan siswa kelas VI SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah dapat diketahui bahwa dari 5 soal yang diberikan penelitian kepada siswa IV SD Negeri 055976 Cangkulan, persentase tersulit atau tertinggi terdapat pada soal nomor 4 dan 5 dengan ditemukan kesulitan siswa pada materi hewan dan tumbuhan adalah memahami bentuk luar tubuh hewan dan memahami bentuk luar tubuh tumbuhan.
3. Faktor penyebab kesulitan siswa belajar IPA materi hewan dan tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri 055976 Cangkulan Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar hewan dan tumbuhan, tidak ada kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajarnya, sedangkan faktor yaitu kurangnya peran guru dalam proses pembelajaran dan penggunaan media, sehingga anak tersebut lebih pasif dalam pembelajaran. Dan dari orang tua yaitu kurangnya motivasi dan peran orang tua terhadap anak, sehingga anak tersebut mendapat nilai rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Lukman Faijzal.2016. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN DahuraKabupaten Situb ondo*. https://unars.ac.id/ojs/ind ex.php/pgsdunars/article/downl oad/299/266

Ahmad Susanto. 2016 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Cet 4.

Anas Sudjono.2017. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

Asih Widi dan Eka. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara Aswaja Pressindo.

Baharudin dan Nur Wahyuni. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajara*. Medan: Media Persada

Basri Mustofa. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.

Danu Eko Agustinova. 2015. *Memahami Metode Penelitian*; Teori & Praktik. Yogyakarta. Calpulis.
Dimyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Reneka Cipta. Grafindo Persada. Jumanta Hamdayama. 2016.
Kemendikbud. 2019. Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD).
Lorin. W. Anderson. 2010. *Pembelajaran Pengajaran Metodologi Pengajaran*. Makassar: Bumi Aksara.